

Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Mahasiswa dalam Menghadapi TOEFL Test

Mika Andika

STIKES Citra Delima Bangka Belitung

*e-mail : mikaandika710@gmail.com

ABSTRACT

TOEFL is an English proficiency test for foreign speakers whose certificates are recognized by thousands of educational institutions. The TOEFL certificate is not only a general requirement when you want to apply for scholarships both domestically and abroad or a requirement when applying for a job in a company. This is what causes the importance of the TOEFL certificate itself. Likewise with STIKES Citra Delima Bangka Belitung which is an administrative requirement to be able to complete his studies. However, the fact is that there are still many students of STIKES Citra Delima Bangka Belitung who do not know the TOEFL test, for example, students do not know the skill tested in the TOEFL test. The method used in this activity is by providing material, discussion, question and answer, and TOEFL test simulation. This activity was attended by 25 students who were held online by using Zoom meeting application. The results of this community service are the increasing ability of students in answering the TOEFL listening test questions by using the right tricks to answer the TOEFL listening test questions. This can be seen from the test results or the average score they get after participating in training activities and those who have never participated in TOEFL test training. The average score of the pre-test of listening skills before the service activity was carried out was 430 then the score of students' listening skills on the post-test after the activity was carried out by applying accurate methods and tricks increased to 500.

Keywords: Knowledge, Understanding, TOEFL Test

ABSTRAK

TOEFL adalah test kemampuan Bahasa Inggris bagi penutur asing yang sertifikatnya diakui oleh ribuan institusi pendidikan. Sertifikat TOEFL bukan hanya menjadi syarat umum ketika ingin melamar beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri ataupun menjadi persyaratan ketika melamar pekerjaan di sebuah perusahaan. Hal itu yang menyebabkan betapa pentingnya sertifikat TOEFL itu sendiri. Begitupun dengan STIKES Citra Delima Bangka Belitung yang menjadi persyaratan administrasi untuk bisa menyelesaikan studinya. Namun faktanya masih banyaknya mahasiswa STIKES Citra Delima Bangka Belitung belum mengetahui tes TOEFL, sebagai contohnya mahasiswa belum mengetahui kemampuan/skill yang diujikan dalam tes TOEFL tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dilakukan dengan pemberian materi, diskusi, tanya jawab dan simulasi tes TOEFL. Kegiatan ini diikuti oleh 25 mahasiswa yang diadakan secara daring dengan menggunakan aplikasi Zoom meeting. Adapun hasil dari pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal-soal tes Toefl listening dengan menggunakan trik jitu menjawab soal tes TOEFL listening. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes atau nilai rata-rata yang mereka peroleh setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan yang belum pernah mengikuti pelatihan tes TOEFL. Nilai rata-rata pre-test keahlian menyimak sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan diperoleh 430 kemudian skor keahlian menyimak siswa pada post-test setelah dilaksanakan kegiatan dengan menerapkan metode dan trik jitu meningkat menjadi 500.

Kata kunci: Pengetahuan, Pemahaman, TOEFL Test

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan era globalisasi yang semakin pesat, tes TOEFL merupakan salah satu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang. Keahlian dalam Bahasa Inggris ini sangat diperlukan sebagai modal mempersiapkan generasi ataupun penerus bangsa yang berkualitas serta mampu memiliki daya saing yang tinggi. TOEFL bukan hanya diperuntukkan bagi mereka yang hendak bersekolah/melanjutkan studi di kampus impian saja tetapi sebagai salah satu syarat administratif bagi mahasiswa untuk bisa menyelesaikan studinya. Namun kenyataannya masih banyaknya mahasiswa STIKES Citra Delima Bangka Belitung belum mengetahui tes TOEFL, sebagai contohnya mahasiswa belum mengetahui skill

yang diujikan dalam tes TOEFL tersebut. Fenomena ini terjadi mengingat pembelajaran bahasa Inggris di STIKES Citra Delima Bangka Belitung lebih menekankan pembelajaran Bahasa Inggris jurusan sebagai contohnya Bahasa Inggris keperawatan ataupun Bahasa Inggris kebidanan yang lebih banyak menekankan pada *practice the dialogue* In nursing/midwifery serta pembelajaran kosakata yang berhubungan dengan medis. Sehingga kurangnya kesempatan kepada mereka untuk memperdalam soal-soal TOEFL. Dari hasil survey awal serta wawancara masih banyaknya mahasiswa yang belum mencapai tingkat menengah atas. Mereka mempunyai kesulitan dalam kemampuan menyimak atau *Listening comprehension*, keterbatasan *vocabulary* dalam memahami butir-butir soal *reading comprehension*.

Berdasarkan masalah yang di hadapi mahasiswa dalam kemampuan tes TOEFL maka tujuan yang akan dicapai dari program penyuluhan ini adalah mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan sekaligus keahlian yang diukur pada tes TOEFL dengan memberikan pengajaran materi TOEFL serta memberikan contoh soal TOEFL *simulation test*. Dalam pengajaran materi, mahasiswa diajarkan materi toefl secara umum yakni (1) Jumlah soal yang diujikan pada tes TOEFL, (2) Petunjuk serta cara pengerjaan tiap bagian soal TOEFL, (3) Durasi mengerjakan soal TOEFL (4) keahlian yang diujikan pada tes TOEFL dan (5) Metode serta trik jitu menjawab soal TOEFL (Juliana, 2018). Secara umum terdapat tiga bagian keahlian TOEFL yang diujikan dalam kemampuan *listening* yaitu part A dialog pendek, part b percakapan panjang, dan part c monolog. part Adapun trik jitu dalam menjawab soal dialog pendek atau *short dialogue* sebagai berikut (a) fokus pada pernyataan kedua, (b) pilih jawaban dengan menggunakan sinonim (c) hindari perkataan yang sama dengan pembicara (d) buatlah kesimpulan tentang siapa, apa dan dimana (e) kalimat aktif dan pasif (f) lebih dari satu kata benda (g) ekspresi negative dan negative ganda dalam percakapan (h) kesimpulan. Pada part b menguji keahlian dalam menyimak percakapan panjang atau *long conversation*. Dalam hal ini mahasiswa dilatih untuk menerapkan metode (a) mencoba untuk menebak topik yang akan dibicarakan (b) mencoba menebak pertanyaan, (c) mendapatkan ide pokok dari kalimat pertama atau kedua (d) dengarkan pilihan jawaban. Dan pada bagian terakhir atau part c yakni pembicaraan umum atau *longer talks*, mahasiswa dilatih menerapkan metode (a) mencoba menebak topik yang akan dibicarakan, (b) mencoba menebak pertanyaan, (c) memperoleh ide pokok dari kalimat pertama atau kedua (d) membuat kesimpulan tentang siapa, apa, kapan, dan dimana, dan (e) mendengar pilihan jawaban (f) Tetap tenang dan coba jangan hilang konsentrasi anda. (Heffernan, 2006; Phillips, 2004).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mereka yang diuji dalam tes TOEFL sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang maksimal serta diharapkan dapat membuka wawasan serta kesadaran mahasiswa STIKES Citra Delima Bangka Belitung akan pentingnya tes TOEFL.

2. METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengkombinasi pemberian materi, diskusi, tanya jawab dan simulasi tes Toefl. Untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa pada kemampuan menyimak atau *listening section*, perlu adanya tes awal, setelah pemberian materi selesai dilaksanakan, Langkah selanjutnya dilakukanlah tes akhir/post-test untuk mengukur kemampuan menyimak atau *listening* mahasiswa setelah mengikuti pelatihan. Adapun materi yang diajarkan kepada mahasiswa dalam bentuk pencapaian materi kegiatan sebagai berikut:

Materi	Capaian Materi
Pemateri memperkenalkan diri kepada peserta	Saling mengenal sehingga kegiatan ini tidak tegang
Memamparkan materi dasar tes TOEFL seperti (1) jumlah soal pada tes Toefl, (2) Petunjuk serta cara mengerjakan tiap bagian soal Toefl, (3) keahlian yang	Mahasiswa memahami materi dasar tes TOEFL seperti jumlah soal yang diujikan pada tes Toefl, petunjuk dan cara pengerjaan tiap bagian soal Toefl, (keahlian yang diujikan pada tes Toefl,

diujikan pada tes Toefl (4) Durasi pengerjaan soal Toefl dan (5) Trik jitu menjawab soal TOEFL.	durasi pengerjaan soal Toefl serta trik jitu menjawab soal toefl.
Memaparkan materi mengenai trik ataupun strategi ketika menjawab soal TOEFL pada Listening Comprehension, Grammar or Structure dan Reading Comprehension	Mahasiswa memahami materi mengenai strategi-strategi dalam menjawab soal TOEFL
Memberikan dan menjawab contoh soal TOEFL Listening Comprehension, Grammar and Structure dan Reading Comprehension	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjawab soal TOEFL dengan baik
Simulasi test TOEFL	Mahasiswa mampu menjawab soal soal TOEFL dengan baik dengan menarapkan trik jitu TOEFL
Penutup	Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal TOEFL yang dilihat dari hasil pre-test dan post-test

Kegiatan pelatihan ini dimulai dari tanggal 25 April 2022 sampai dengan tanggal 25 Mei 2022 yang dihadiri oleh 25 mahasiswa. Kegiatan pengabdian masrakat ini diadakan melalui ruang zoom. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan penyampaian materi dasar tes Toefl dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap tes TOEFL. Kemudian pemateri memberikan contoh soal TOEFL dan strategi jitu ketika menemukan soal-soal TOEFL yang sulit dijawab terutama pada keahlian menyimak/listening section. Pada kegiatan berikutnya pemateri melatih dan mengarahkan mahasiswa menjawab beberapa soal listening section dengan menerapkan trik jitu yang sudah diajarkan oleh pemateri sebelumnya. Dan diakhir kegiatan, pemateri memberikan soal-soal TOEFL untuk dijawab dengan merapkan trik jitu dan menyelesaikannya sesuai waktu yang sudah di tentukan pemateri.

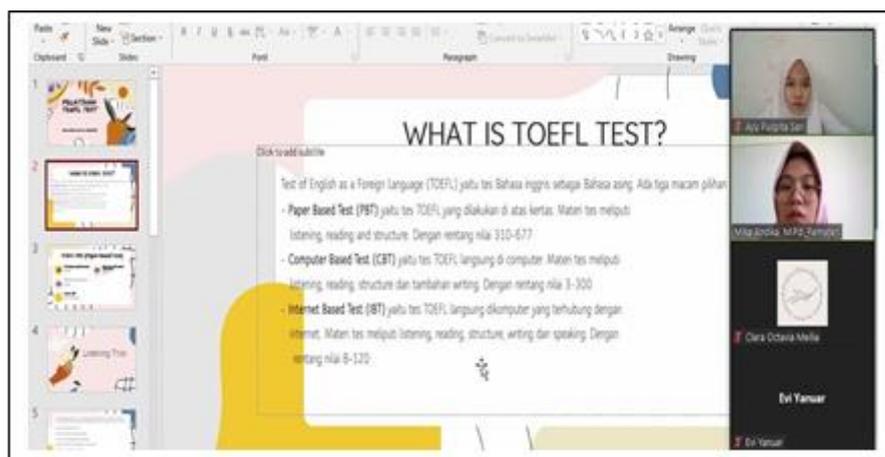
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom. Adapaun pada kegiatan pertama pemateri memberikan penjelasan berupa jumlah soal yang diujikan dalam tes TOEFL, petunjuk serta cara pengerjaan tiap bagian soal, durasi pengerjaan soal toefl, beberapa jenis keahlian yang diujikan dalam tes toefl seperti listening comprehension, structure and written expression, dan reading comprehension dan serta trik jitu dalam menjawab soal toefl. (Papageorgiou & Cho, 2014). Terdapat tiga komponen yang diujikan pada tes TOEFL PBT (Paper based test) yaitu listening comprehension, structure and written expression, dan reading comprehension. Dengan total soal yang diujikan berjumlah 140 soal yang mana part listening section sebanyak 50 soal, structure and written test sebanyak 40 soal, dan reading comprehension sebanyak 50 soal. Pada listening comprehension metode dan trik dalam menguasai bagian ini yaitu hindari kata-kata yang sama dengan kunci jawaban, gunakan sinonim, fokus pada pembicara ked dan buatlah kesimpulan tentang siapa, apa dan dimana, dan lain sebagainya. (Krausz, , Schiff, Schiff & Hise, 2005).

Adapun pelatihan metode pada komponen structure and written expression mengenai struktur Bahasa atau grammar sebagai berikut: yakinkan dalam sebuah kalimat adanya subjek dan kata kerja, , perhatikan objects of prepositions, perhatikan appositive, perhatikan present participles, perhatikan past participles, kalimat dengan banyak klausa, klausa yag dikurangi, subjek dan kata kerja yang posisinya terbalik, subject-verb agreement, parallel structure, form comparatives and superlatives correctly, dan kesalahan dalam bentuk kata kerja (Cho & Bridgeman, 2012) dan pelatihan metode pada soal reading comprehension meliputi kajian mengenai bagaimana memahami: pertanyaan tentang ide pokok; pertanyaan detail yang

ditanyakan; menemukan detail yang tidak disebutkan; pertanyaan detail yang tersirat, kosakata dalam pertanyaan konteks; 'where' questions.

Selama proses pelatihan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, seperti mereka terlihat terlalu lelah namun tetap antusias untuk mengikuti kegiatan ini, karena mereka menyadari kegiatan ini sangat bermanfaat sekali untuk diikuti. Terdapat pendapat dari mahasiswa bahwa mereka sangat kesulitan dalam memecahkan soal listening dikarenakan kurangnya pemahaman dalam menyimak Bahasa Inggris. Meskipun penguasaan kemampuan pada bagian lainnya seperti structure and written expression serta reading comprehension juga masih rendah. Namun bagian yang tersulit yang dihadapi oleh para mahasiswa adalah short dialog pada kemampuan menyimak atau listening (Toefl et al., 2016).



Gambar 1 : Pemaparan materi dasar TOEFL



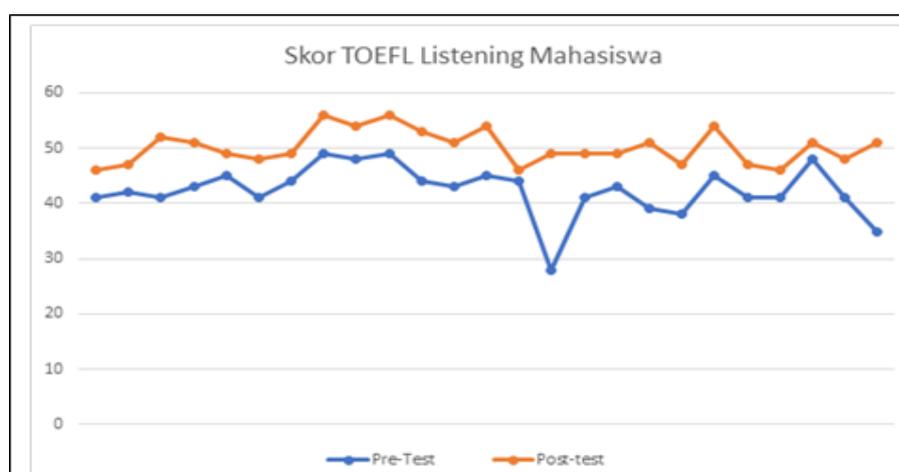
Gambar 2 : Suasana Pelatihan Tes TOEFL

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan kemampuan dalam menjawab soal-soal tes TOEFL menyimak/listening dengan menggunakan metode atau trik yang diterapkan oleh mahasiswa setelah kegiatan pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes atau nilai rata-rata yang mereka peroleh setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan yang belum pernah mengikuti pelatihan tes TOEFL. Nilai rata-rata pre-test pada keahlian menyimak/listening sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan diperoleh rata-rata 430 kemudian

nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 500 setelah dilaksanakan kegiatan dengan menerapkan metode yang sudah di pelajari sebelumnya.

Tabel 1. Hasil Nilai Konversi Keahlian Listening Section (Phillips, 2001)

No.	Nama Mahasiswa	Pre-test	Konversi Pre-test	Post-test	Konversi Post-test
1.	Adea Kartini	16	41	22	46
2.	Five Meilani Putri	17	42	24	47
3.	Halizah Novalina	16	41	32	52
4.	Jery Pranaya	18	43	30	51
5.	Nur Dayanti	20	45	28	49
6.	Oktri Yana	15	41	25	48
7.	Rati Purwati	19	44	28	49
8.	Sumiati	27	49	38	56
9.	Veby Oktari	25	48	35	54
10.	Adinda Riska Y	27	49	38	56
11.	Reda Ardila	19	44	34	53
12.	Rizky Febri W	18	43	30	51
13.	Robbi Mili Sania	20	45	34	54
14.	Shella Anjeli S	19	44	22	46
15.	Wulan Silvani	4	28	28	49
16.	Yora Jawana	15	41	28	49
17.	Yulisdiyana. P	18	43	28	49
18.	Ade Suliawati	14	39	30	51
19.	Distia Anggraini	13	38	23	47
20.	Eka Lisda Okta	21	45	36	54
21.	Suherni	15	41	24	47
22.	Ummi Salma	16	41	22	46
23.	Darmawati	25	48	30	51
24.	Nadia	15	41	26	48
25.	Dinda Marwati	11	35	28	49



Gambar 3 : Hasil tes pre-test dan post-test pada kemampuan menyimak/listening section

Sebelum diadakan kegiatan ini nilai minimal pre-test mahasiswa adalah 280 dengan 4 jawaban yang benar dan nilai maksimal 490 dengan 27 jawaban yang benar. Namun setelah melakukan pelatihan adanya peningkatan skor masing-masing peserta yaitu nilai minimal 460 dengan menjawab 22 soal jawaban yang benar dan nilai maksimal pada post-tes ini yaitu 560 dengan 38 jawaban yang benar.

Terdapat peningkatan skor nilai mahasiswa dalam menjawab soal listening section secara tepat dengan nilai rata-rata 430 sebelum kegiatan dilaksanakan dan mahasiswa memperoleh 500 setelah kegiatan pelatihan. Adapun tingkatan level skor yang umumnya diakui pada tes Toefl Paper based Test (PBT) dengan nilai minimum skor 310 dan nilai maksimum 677 adalah sebagai berikut:

1. 310 – 420 = Tingkat dasar (elementary)
2. 420 – 480 = Tingkat menengah bawah (low intermediate)
3. 480 – 520 = Tingkat menengah atas (high intermediate)
4. 525 – 677 = Tingkat mahir (advance)

Berdasarkan hasil konversi skor yang diperoleh kita dapat menyimpulkan bahwasanya mahasiswa Stikes Citra Delima Bangka Belitung mampu menjawab soal toefl pada skill yang sulit bagi mereka. Ini terbukti adanya peningkatan level dari tingkat menengah bawah (low intermediate) mengalami peningkatan menjadi level menengah atas (high intermediate).

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akan pentingnya tes TOEFL dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini. Sehingga mereka memiliki bekal kompetensi yang baik dalam pemahaman Bahasa Inggris sebelum mereka terjun ke dunia kerja. Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan baik. Respon mahasiswa selama kegiatan sangat positif dikarenakan mahasiswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan sangat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan diri mereka.

Dari hasil pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam mengerjakan tes TOEFL baik dari jumlah soal yang diujikan, petunjuk pengerjaan tes TOEFL, durasi dalam menyelesaikan soal TOEFL, maupun metode atau trik jitu dalam menaklukkan setiap section yang diujikan dalam tes TOEFL. Hal ini dikarenakan mahasiswa menerapkan metode ataupun trik yang sudah diberikan penerbit pada kegiatan pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: KETUA Stikes Citra Delima Bangka Belitung, ketua UPPM yang memberikan kesempatan dan fasilitas sehingga terlaksananya kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada peserta kegiatan yang bersedia mengikuti kegiatan pengabdian ini dari awal maupun akhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Heffernan, N. (2006). Successful strategies: Test-taking strategies for the TOEFL. *Journal of Asia TEFL*, 3(1).
- Juliana, J. (2018). The Comparative Impacts of Using Lexical Glossing and Inferencing Strategies on Students' Reading Comprehension. *Advances in Language and Literary Studies*, 9(1), 1–5, from <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.7575/aialc.all.v.9n.1p.1>

- Krausz, J., Schiff, A., Schiff, J., & Hise, J. V. (2005). The impact of TOEFL scores on placement and performance of international students in the initial graduate accounting class. *Accounting Education*, 14(1), 1), 103-111.
- Papageorgiou, S., & Cho, Y. (2014). An investigation of the use of TOEFL® Junior™ Standard scores for ESL placement decisions in secondary education. *Language Testing*. *Language Testing*, Papageorgi(31(2)), 223–239.
- Phillips, D. (2001). *Longman introductory course for the TOEFL test* (Longman). London.
- Sirajuddin, S. Yahrif, M. (2021). Pelatihan Listening untuk TOEFL Test bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris. *MEGA PENA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 67-75.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Indonesia: ALFABETA.
- Toefl, P. N., Nilai, P., Mahasiswa, T., & Studi, P. (2016). *Islam Negeri Samarinda*. 8(1), 101–109.